



Perumpamaan tentang Bangsawan: Pelajaran dalam Hal Kepatuhan

Ajaran dan Perjanjian 101:43–62 menyajikan perumpamaan yang diberikan untuk menjelaskan mengapa para Orang Suci telah diusir dari Missouri.

Apakah saya pernah mempertanyakan perintah-perintah Allah?

Pernakah Anda, seperti para hamba tersebut, bertanya-tanya apakah suatu perintah benar-benar perlu? Perumpamaan ini mengajari kita bahwa perintah-perintah Tuhan melindungi kita dan membantu kita menjalani hidup yang bahagia (lihat juga Mosia 2:41; Ajaran dan Perjanjian 82:8–10).

Apa yang dapat kita lakukan ketika kita tidak melihat kebutuhan dari suatu perintah?

- Telaahlah topik tersebut dan berdoa agar Tuhan membantu kita “merasakan bahwa itu benar” (Ajaran dan Perjanjian 9:8).
- Ingatlah saat-saat di masa lalu ketika kepatuhan mendatangkan berkat-berkat.¹
- Bertindaklah dalam iman, percaya bahwa kita akan memahami “setelah percobaan iman [kita]” (Eter 12:6).

CATATAN

1. Lihat Neil L. Andersen, “Kenangan yang Menentukan Secara Rohani,” *Liahona*, Mei 2020, 18–22.

Dalam perumpamaan itu, para hamba mulai membangun sebuah menara tetapi kemudian memutuskan bahwa “tidak ada kebutuhan” untuk menara (Ajaran dan Perjanjian 101:49). Tetapi karena mereka tidak membangun menara tersebut, mereka tidak mendapat peringatan ketika musuh menerobos masuk dan menghancurkan kebun anggurnya.

Seorang bangsawan menyuruh para hambanya untuk menanam kebun anggur dan membangun pagar di sekitar pohon-pohon dan sebuah menara agar seorang penjaga dapat melihat ke seluruh tanah itu.

Para hamba menanam kebun anggur dan membangun pagar tetapi memutuskan untuk tidak membangun menaranya.

Musuh yang tak terduga menghancurkan kebun anggur tersebut.

